



Midji Sambut Baik Kebijakan Inpres Jalan



Jalan provinsi ini (total) ada 1.534 kilometer, 2018 kondisi mantap 49 persen, selama lima tahun anggaran, Insyallah bisa jadi 80 persen. Kalau ada bantuan penanganan pusat (Inpres jalan) Rp1,3 triliun, (jalan mantap) bisa di atas 90 persen

Sutarmidji

PONTIANAK - Gubernur Kalimantan Barat, Sutarmidji menyambut baik kebijakan dari mekanisme Instruksi Presiden (Inpres) terkait percepatan pembangunan jalan-jalan daerah. Khusus Kalbar, informasinya alokasi untuk tahun 2023 ini mencapai sekitar Rp1,3 triliun.

"Saya sudah minta ke Pak Syarif Abdullah (anggota DPR RI dapil Kalbar) sebagai Badan Anggaran (Banggar) DPR RI dan juga Pak Boyman sebagai anggota komisi V, dan saya rasa Pak Lasarus juga pasti perjuangkan. Kalau betul kita (Kalbar) dapat Rp1,3 triliun, itu luar biasa, karena bisa buat jalan mantap provinsi jadi di atas 90 persen," ungkapnya.

◆ Ke Halaman 15 kolom 1



Midji Sambut Baik Kebijakan Inpres Jalan

Sambungan dari halaman 9

Midji-sapaan karibnya menjelaskan, dalam kebijakan Inpres jalan daerah yang dibiayai dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) itu, daerah sifatnya hanya mengusulkan. Sementara keputusan soal berapa besar alokasi yang didapat, serta jalan-jalan mana saja yang bakal dibantu pembangunannya, semua ditetapkan oleh pemerintah pusat. "Iya, jumlah (alokasi) yang tahu Pak Syarif Abdullah, karena beliau Banggar (DPR RI), kalau tak salah wakil ketua (Banggar DPR RI)," ujarnya.

Sementara jika dilihat dari surat usulan Pemprov tertanggal 15 Februari 2023, ruas jalan provinsi yang diusulkan lewat mekanisme Inpres jalan daerah tersebut, mencapai 287,12 kilometer, serta beberapa jembatan.

Dengan total kebutuhan anggaran untuk jalan

sebesar Rp1,57 triliun, dan jembatan sebesar Rp196,9 miliar. Sehingga total anggaran yang diusulkan mencapai sekitar Rp1,76 triliun. Lokasinya tersebar di enam kabupaten se-Kalbar, yakni Bengkayang, Landak, Sanggau, Sintang, Melawi dan Ketapang.

"Jalan provinsi ini (total) ada 1.534 kilometer, 2018 kondisi mantap 49 persen, selama lima tahun anggaran, Insyallah bisa jadi 80 persen. Dan kalau ada bantuan penanganan pusat (Inpres jalan) Rp1,3 triliun, (jalan mantap) bisa di atas 90 persen," jelasnya.

Dengan hitungan yang demikian menurutnya, selain membuat jalan menjadi kondisi mantap, juga ada peningkatan daya dukung beban jalan. Jika selama ini daya dukung beban jalan yang dibangun rata-rata hanya untuk delapan ton, idealnya diharapkan Midji ke depan sudah bisa di atas 12 ton. "Seperti jalan Teluk Batang-Sukadana dijejali

truk dari Feri (pelabuhan) Rasau yang lebih 12 ton, apa tidak hancur (jalan-jalan)," pungkasnya.

Seperti diketahui sebelumnya, Wakil Ketua Banggar DPR RI Syarif Abdullah Alkadrie mengungkapkan bahwa, pemerintah mengalokasikan anggaran Rp1,3 triliun untuk perbaikan dan pembangunan infrastruktur jalan-jalan di Kalbar bukan kategori jalan negara.

"Jadi, untuk mekanisme Inpres Pembangunan Jalan Daerah sebenarnya sudah kita (Banggar) bahas sejak tahun 2022 dalam APBN. Akhirnya tahun 2023 ini disetujui presiden dan segera digulirkan ke semua provinsi di Indonesia termasuk di Kalbar," katanya, Rabu (1/3).

Syarif mengatakan, secara keseluruhan total anggaran untuk alokasi anggaran Inpres Jalan Daerah mencapai Rp32,7 triliun. Untuk Kalbar sendiri tahun ini, mem-

peroleh sebesar Rp1,3 triliun. Dana tersebut peruntukannya bagi 14 kabupaten/kota, dan provinsi.

Dia menyampaikan bahwa adanya Inpres tersebut tentu menjadi angin segar bagi pemerintah dan masyarakat di Kalbar. Sebab selama ini, nyaring terdengar dambaan perbaikan dan pembangunan ruas jalan tingkat kabupaten/kota termasuk provinsi, terganjal dengan anggaran.

"Sangat mungkin selama ini untuk memenuhi keinginan masyarakat, Pemkab, Pemkot, dan Pemprov memiliki keterbatasan anggaran di APBD masing-masing. Apalagi pembangunan infrastruktur tidak sedikit membutuhkan anggaran. Makanya kehadiran Inpres ini jelas sangat membantu daerah meningkatkan kualitas ruas-ruas jalan yang rusak maupun ruas jalan baru," tandasnya. (*bar*)